

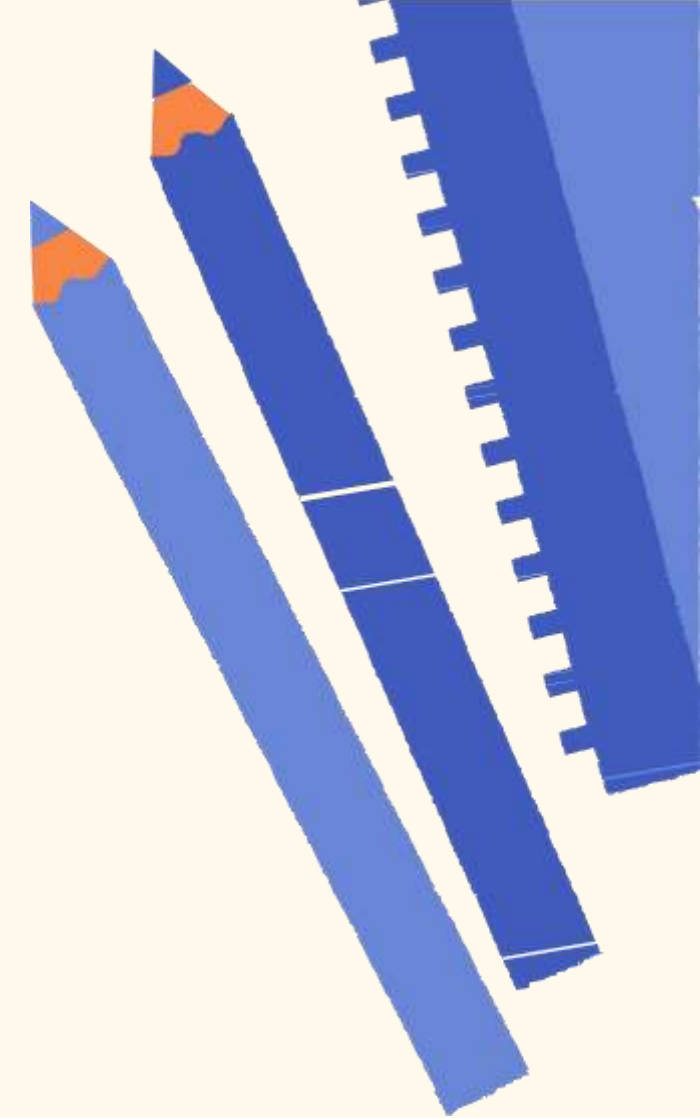


Pedoman Pelaksanaan Kegiatan

Ayo Berdenting

Aktual, Yakin, Objektif Bersama Identifikasi Stunting

oleh Dinas Kesehatan Kabupaten Pati



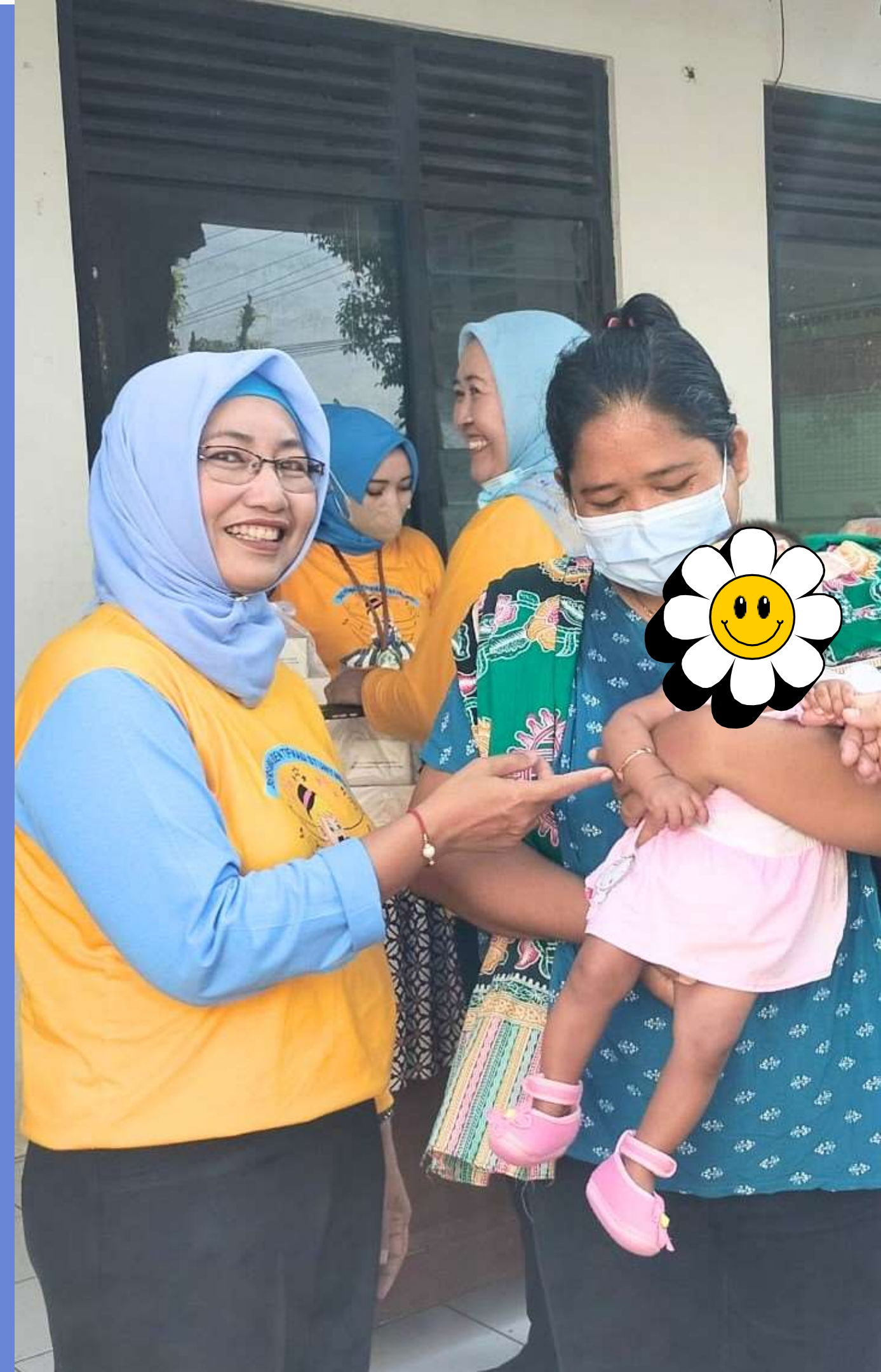
Ayo Berdenting

Aktual, Yakin, Objektif Bersama Identifikasi Stunting

Stunting adalah gangguan pertumbuhan dan perkembangan anak akibat kekurangan gizi kronis dan infeksi berulang, yang ditandai dengan panjang atau tinggi badannya berada di bawah standar yang ditetapkan oleh Menteri yang menyelenggarakan urusan pemerintahan di bidang kesehatan (Perpres 72 Tahun 2021).

Adapun definisi stunting menurut WHO adalah anak balita dengan nilai z-scorenya kurang dari -2 SD/standar deviasi, mengalami kekurangan gizi kronis, infeksi berulang dan tidak adekuatnya stimulasi psikososial. Anak stunting itu pasti pendek, namun anak yang pendek belum tentu stunting

Oleh karena itu Dinas Kesehatan Kabupaten Pati menginisiasi kegiatan BERDENTING agar tepat intervensi.





Apa itu “Berdenting”

Adalah proses identifikasi stunting (penetapan diagnosis stunting) yang dilaksanakan oleh Dokter Spesialis Anak, Dokter Spesialis Gizi Klinik dan Psikolog kepada balita yang terindikasi stunting (stunted), yang dilaksanakan di lingkungan tempat tinggal atau wilayah masyarakat setempat.

Dalam hal ini diperlukan kerjasama antara kader kesehatan di Posyandu, Puskesmas, Rumah Sakit dan Dinas Kesehatan untuk memastikan balita pendek tersebut benar-benar stunting atau hanya stunted (pendek) dengan cara merujuk ke dokter spesialis.

Latar Belakang

"Peningkatan Angka Prevalensi Stunting di Kabupaten Pati"



Target nasional
Stunting tahun
2024 = 14%

Diperlukan
penurunan
rata-rata 4,5%
per tahun

Masalah

- 1 Kendala dalam menentukan intervensi yang tepat
- 2 Belum adanya data angka stunting yang sesuai definisi operasional
- 3 Belum optimalnya peran lintas program & lintas sektoral

Tujuan Berdenting

Outcome

- ✓ Penurunan prevalensi stunting di Kabupaten Pati sebesar 1,5 % dari survey sebelumnya
- ✓ Jumlah orang tua balita stunting yang mendapat pengetahuan tentang pola makan, pola asuh dan perkembangan anak sebesar 90%.
- ✓ Terjaminnya ketersediaan dan validitas data stunting setiap tahun sebagai dasar perencanaan dan pelaksanaan intervensi spesifik
- ✓ Tercapainya indikator kinerja prevalensi stunting yang tercantum pada RPJMD/ RPD/ Renstra. Tahun 2024 target EPPGBM 7,7 %.

Tujuan Berdenting

OUTPUT

- ✓ Mendapatkan data stunting sesuai definisi operasional sebesar 95% dari sasaran
- ✓ Persentase balita stunting yang mendapat tatalaksana sebesar 90%
- ✓ Terlaksananya sistem rujukan berjenjang stunting di 401 desa dan 5 kelurahan yang ada di wilayah 29 puskesmas di Pati

Manfaat Inovasi



1

Bagi pemerintah

- Mendapatkan data terpilah kasus balita pendek karena stunting dan yang bukan
- Meningkatkan nilai kinerja
- Memudahkan merumuskan kebijakan
- Dasar perencanaan & kebijakan

2

Bagi badan atau pelaku usaha

- Mendorong untuk menciptakan peluang usaha yang meningkatkan perekonomian keluarga
- Menginisiasi program bantuan untuk percepatan penurunan stunting

3

Bagi masyarakat

- Mendapatkan informasi kondisi balita stunting;
- Menambah pengetahuan pola makan dan pola asuh balita; Meningkatkan kinerja dari kader kesehatan di desa

Manfaat Inovasi



4

Bagi rumah sakit

- Peluang untuk melaksanakan CSR bagi masing-masing rumah sakit
- Bukti keterlibatan rumah sakit dalam upaya percepatan penurunan dan pencegahan stunting.

5

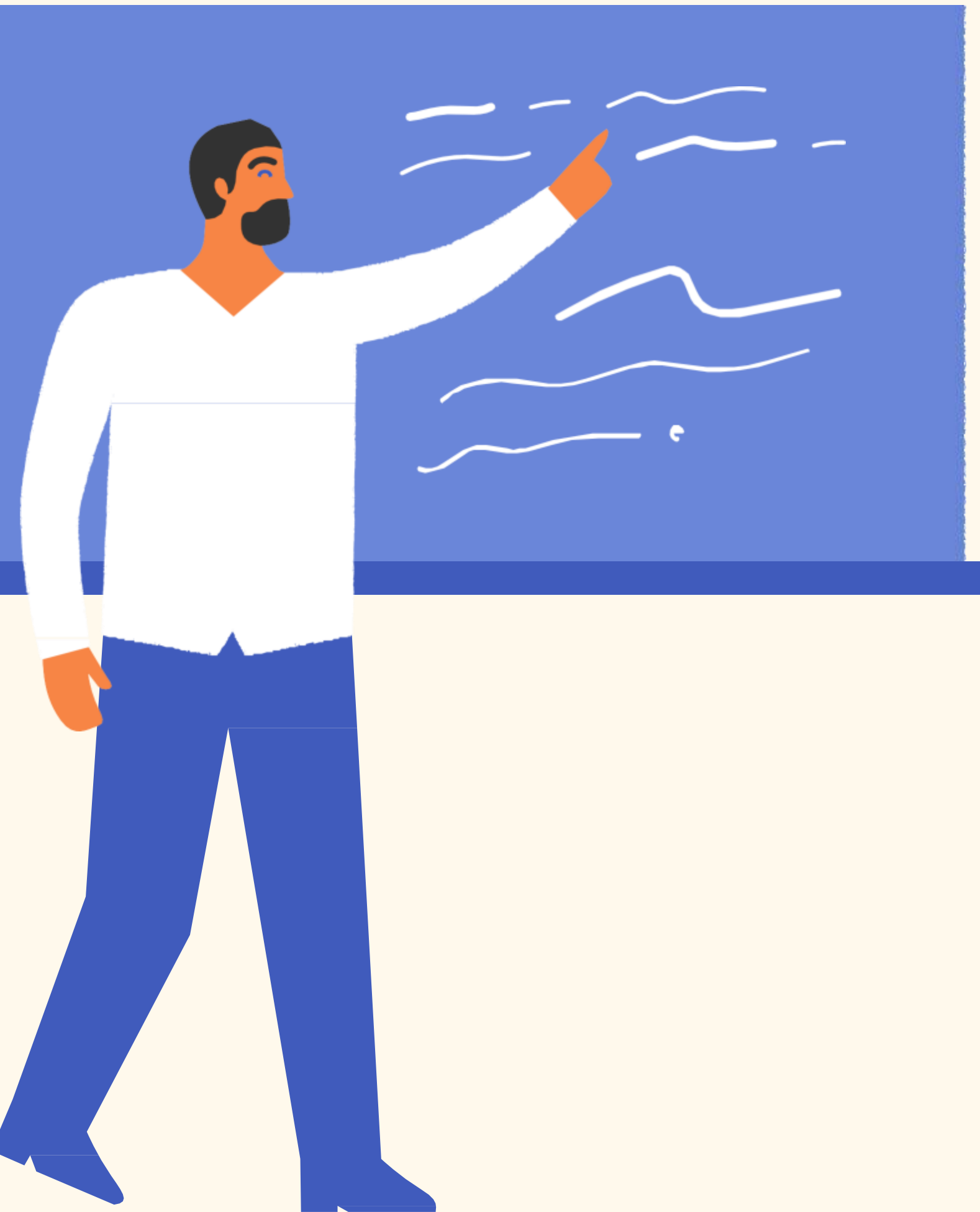
Bagi media

- Lebih dikenal dikalangan masyarakat;
- Mendapatkan materi pemberitaan
- Menjadi sarana informasi yang valid tentang stunting dan upaya penanganan dan pencegahannya.

6

Bagi akademisi

- Referensi upaya pencegahan stunting yang dapat dikembangkan lebih lanjut;
- Masukan untuk pengembangan penelitian dan kurikulum PKL civitas akademika;
- Bukti peran aktif dalam keikutsertaan membangun daerah



Keunggulan Inovasi



- Tersedianya data balita pendek yang benar stunting sesuai dengan definisi operasional, sehingga intervensi yang diberikan juga lebih tepat. Efektif dalam menentukan sasaran yang diberi PMT, sasaran yang harus diberi PDK, dan sasaran mana yang harus diberi PKMK
- Efisien : Jika intervensi tepat, waktu penanganan lebih optimal
- Menginisiasi pelaksanaan sistem rujukan berjenjang
- Kolaborasi dan integrasi banyak pihak
- Anggaran yang dibutuhkan tidak besar

Merupakan INOVASI NON DIGITAL

Orisinalitas Inovasi

Inovasi AYO Berdenting merupakan inovasi asli dari Dinas Kesehatan Kabupaten Pati, yang belum pernah dilaksanakan di Kabupaten lain.



Branding : Ayo Berdenting

A Aktual

Y Yakin

O Objektif

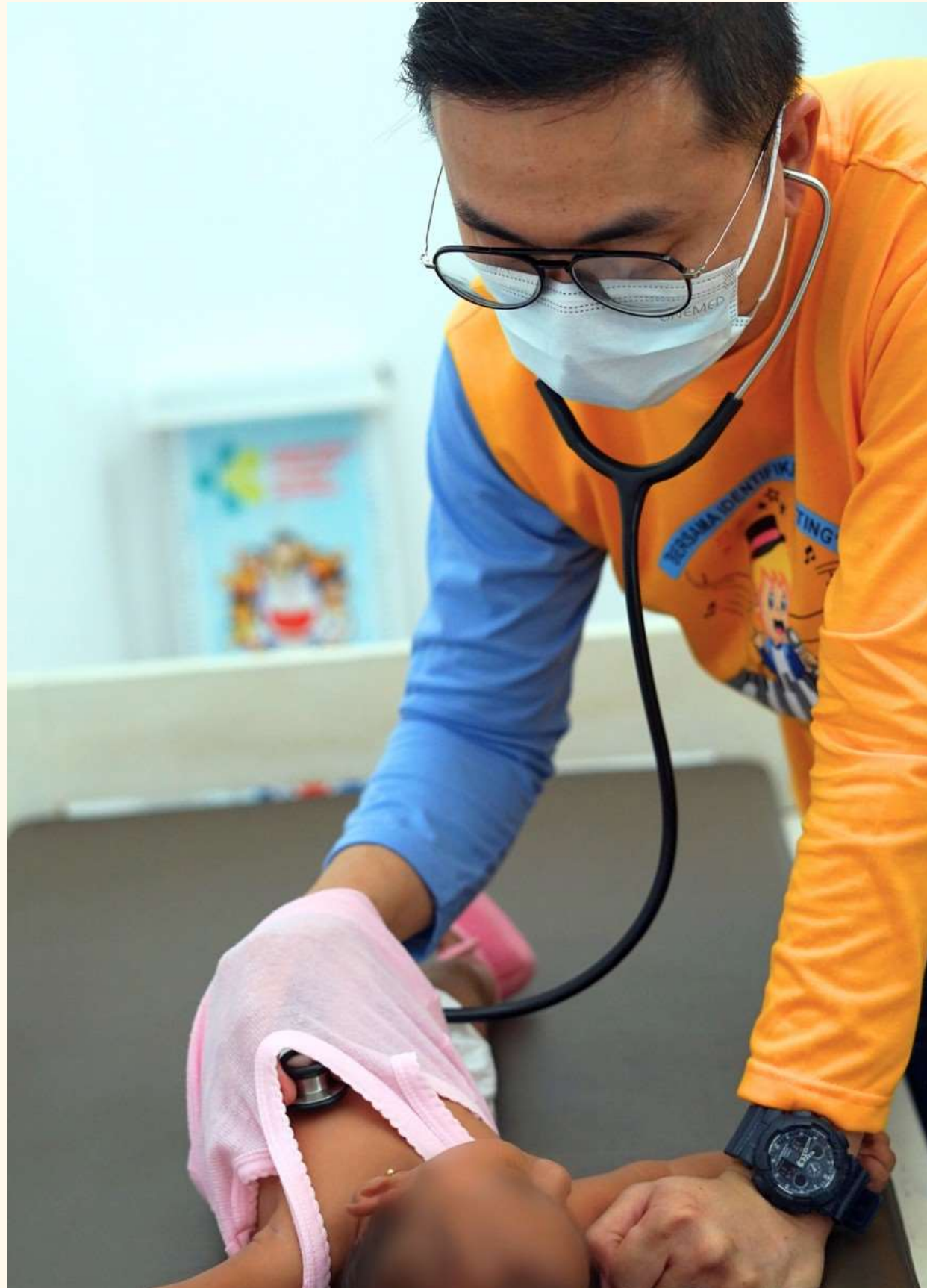


BERDENTING

Bersama Identifikasi Stunting

Kebaharuan Inovasi

Inovasi ini bersifat aktual atau terkini, mengacu pada regulasi ataupun referensi terbaru yang dikembangkan dan disesuaikan dengan situasi kondisi Kabupaten Pati



Siapa saja yang terlibat?



Dinas Kesehatan, Puskesmas, Tim Teknis

Puskesmas berperan memvalidasi data pengukuran, identifikasi hambatan perkembangan dan dokter puskesmas mengidentifikasi redflag. Data rujukan kemudian dikirimkan ke Dinas Kesehatan untuk dilakukan rekapitulasi oleh Tim Efektif.

Rumah Sakit

Peran dokter spesialis anak (Sp.A) melakukan pemeriksaan dan menegakkan diagnosa stunting, dokter spesialis gizi klinik (Sp.GK) melakukan edukasi pola makan dan pemeriksaan masalah gizi, serta Psikolog (Psi) untuk melihat perkembangan balita sesuai dengan usianya dan edukasi pola asuh .

Sektor Lainnya

Pemerintah daerah, pemerintah desa, pelaku bisnis, TP-PKK, media massa, akademisi

Tahapan Inovasi

Pembentukan Tim Efektif & Tim Medis

Penentuan sasaran kegiatan

Persiapan Launching di desa pilot project

Pertemuan Tim Medis & stakeholder terkait

Evaluasi pelaksanaan Berdenting

- **Jangka Pendek** (Mei-Juli 2023) : Pembentukan tim, penentuan sasaran, penggalangan komitmen, **pilot project 2 desa lokus**, sosialisasi & evaluasi
- **Jangka Menengah** (Agt-Nov 2023): Replikasi ke **24 desa** lokus stunting
- **Jangka Panjang** (Feb-Nov 2024) : Replikasi ke **seluruh desa di Kabupaten Pati** / wilayah lain



Tahapan Inovasi

No.	Tahapan	Output	Tanggal
1	Pembentukan Tim Inovasi Berdenting	SK Tim Inovasi Berdenting	02-17 Mei 2023
2	Penentuan sasaran kegiatan	Desa Lokus Stunting Kab. Pati Th. 2023 sesuai SK Bupati	18-25 Mei 2023
3	Penyusunan Peraturan Bupati dan Tim Medis Kasus Stunting	Draft Perbup SK Tim Medis Kasus Stunting	26 Mei-2 Juni 2023
4	Persiapan Pelaksanaan Launching Kegiatan “Berdenting”	KAK Kegiatan	5-6 Juni 2023
5	Pertemuan Tim Medis & Stakeholder terkait	Komitmen pelaksanaan Berdenting	7-11 Juni 2023
6	Koordinasi ke Lokus Pilot Project	Surat persetujuan dijadikan Pilot Project	12-23 Juni 2023
7	Pilot Project “Berdenting”	Pemeriksaan Balita Stunted 100%	14-17 Juni 2023
8	Sosialisasi Berdenting di Media	Pemberitaan	21-27 Juni 2023
9	Evaluasi Pelaksanaan Berdenting	Laporan	28 Juni – 3 Juli 2023

Waktu dan Tempat Pelaksanaan



Desa Sukoharjo, Margorejo

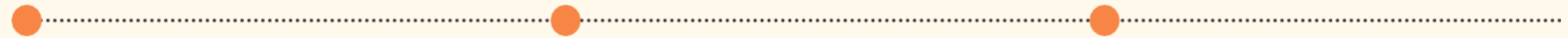
Pada tanggal 13 Juni 2023 dilakukan pemeriksaan kepada 32 balita dan dibantu oleh Tim Medis dari RS Keluarga Sehat



Desa Tlogosari, Tlogowungu

Pada tanggal 14 Juni 2023 dihadiri oleh PJ Bupati Pati dilakukan pemeriksaan kepada 27 balita, dibantu oleh Tim Medis dari RSUD RAA Soewondo.

Berawal dari dua, berlanjut untuk semua



Awal mula

Juni 2023, dilaksanakan pada dua desa lokus stunting tahun 2023 di 2 puskesmas sebagai *pilot project*

Pertengahan

Pengembangan dilakukan di 22 desa lokus stunting mulai bulan Oktober 2023

Akhir

Diharapkan 401 desa dan 5 kelurahan di 29 wilayah puskesmas di Kabupaten Pati sudah dilaksanakan inovasi Berdenteng.



Prosedur Inovasi Berdenting

➔ Secara detail ada di SOP BERDENTING



1

Pendaftaran Pasien

Pasien mendaftar ke tim teknis dengan membawa buku KIA



2

Tugas Tim Teknis

- Tanyakan data identitas balita dan buku KIA
- Berikan form pemeriksaan identifikasi stunting beserta hasil pemeriksaan sebelumnya dari tim medis puskesmas.
- Persilahkan keluarga menuju ruang pemeriksaan.

3

Pemeriksaan oleh Dokter Spesialis Gizi Klinik (Sp.G.K)

- Pemeriksaan untuk melihat adakah gizi kronis pada balita.
- Sampaikan edukasi kepada keluarga berupa anjuran cara pemberian makan sesuai usia dan penerapan
- Evaluasi dan verifikasi keluarga sudah memahami edukasi yang diberikan
- Dokumentasikan hasil pemeriksaan dan edukasi pada form.
- Form diberikan kepada Tim Teknis untuk ditindaklanjuti

4

Pemeriksaan oleh Psikolog

- Pemeriksaan untuk melihat adakah hambatan perkembangan atau tidak
- Sampaikan edukasi kepada keluarga pasien tentang cara pencegahan dan penanganan stunting melalui pola asuh yang tepat.
- Evaluasi dan verifikasi keluarga sudah memahami edukasi yang diberikan
- Dokumentasikan hasil pemeriksaan dan edukasi pada form.
- Form diberikan kepada Tim Teknis untuk ditindaklanjuti



Pemeriksaan oleh Dokter Spesialis Anak (Sp,A)

Pemeriksaan lanjutan dilakukan dengan cara observasi dan wawancara.

- Cek data status gizi, grafik pertumbuhan dan hasil pengukuran antropometri yang tertera pada form pemeriksaan identifikasi stunting. Data tersebut diunduh dari aplikasi SiGizi Terpadu menu EPPGBM.
- Lakukan anamnesis :
Faktor ibu (riwayat prakonsepsi, kehamilan & laktasi, riwayat PJT, kelahiran prematur, IMT, TB ibu, dan kenaikan BB ibu saat hamil).
Faktor anak (ASI eksklusif, MPASI, imunisasi, perkembangan, asupan makan, riwayat penyakit infeksi berulang, Weight Faltering, dan malnutrisi).
Faktor lingkungan dan kondisi sosioekonomi keluarga
- Lakukan pemeriksaan fisik : meliputi laju pertumbuhan (weight increment, length increment), hitung Potensi Tinggi Genetik, evaluasi untuk membedakan antara balita pendek (normal atau kondisi patologis)
- Tegakkan diagnosis balita pendek yang disebabkan karena stunting
- Dokumentasikan pada form pemeriksaan identifikasi stunting dan berikan pada tim teknis.

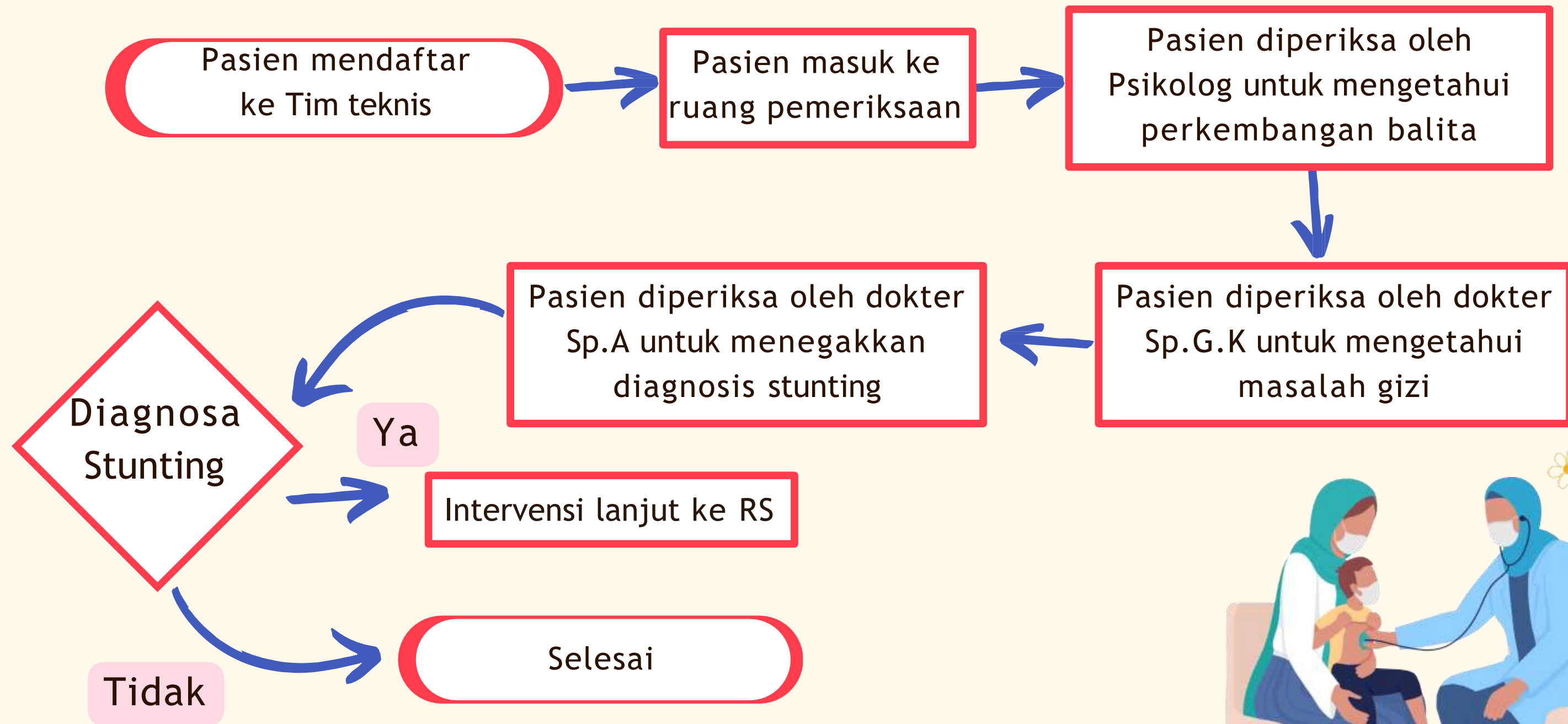


Peran Tim Teknis

- Kumpulkan form pemeriksaan identifikasi stunting.
- Rekap hasil identifikasi stunting yang telah dilakukan oleh Dokter Spesialis Anak, Dokter Spesialis Gizi Klinik dan Psikolog pada form Rekap Pemeriksaan Identifikasi Stunting.
- Tentukan prevalensi dan jumlah kasus balita pendek yang disebabkan stunting.
- Laporkan kepada Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Pati, untuk selanjutnya disampaikan kepada Kepala Daerah dan Tim Percepatan Penurunan Stunting Kabupaten Pati



Diagram Alur Pemeriksaan

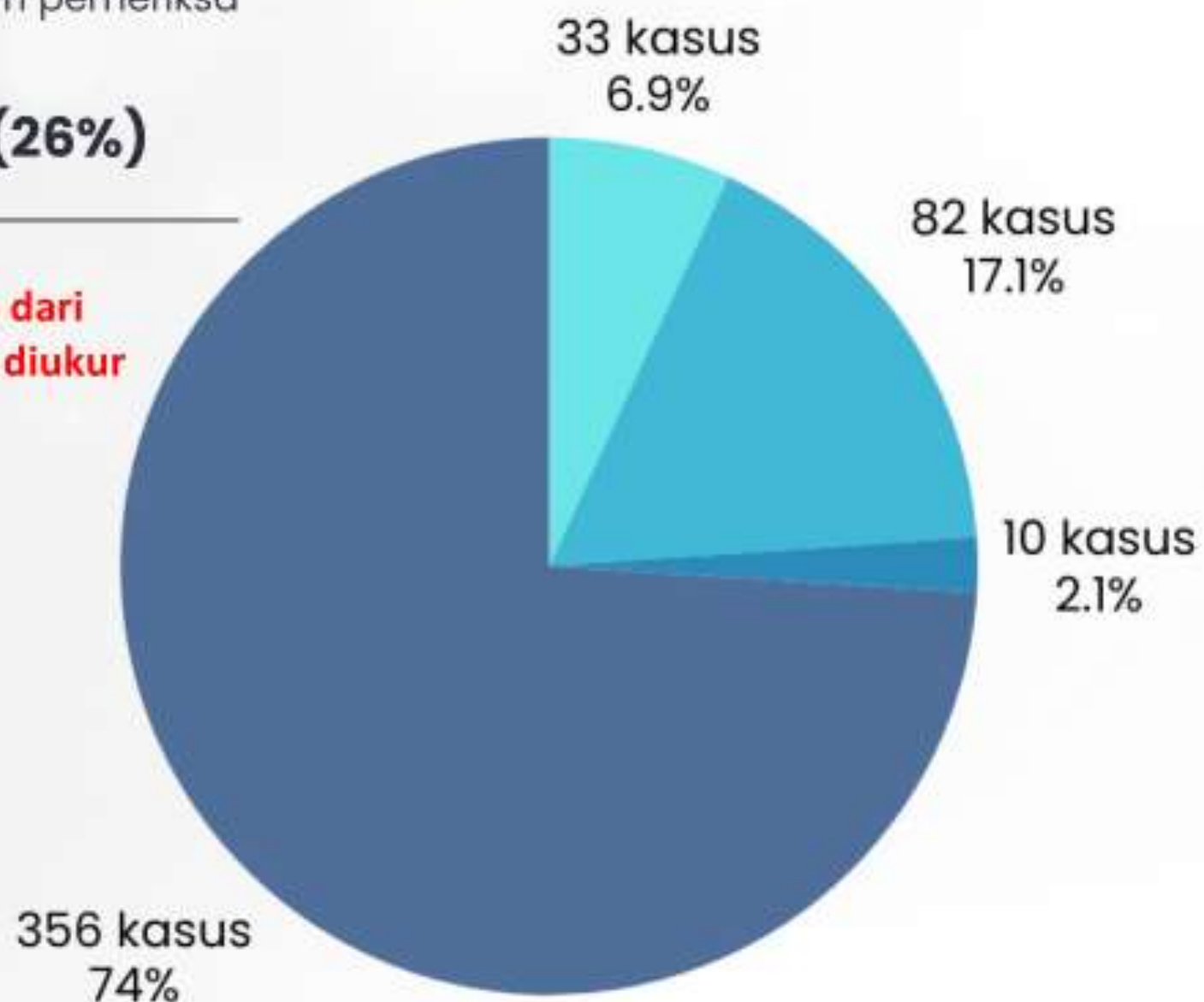


Balita diukur Th.2023 : **72.394 orang**

Jumlah Kasus Stunted :
4140 orang

Balita dirujuk tim pemeriksa :
125 kasus (26%)

Balita stunting 0,05 % dari seluruh jumlah balita diukur



Keterangan :

- | | |
|--|--|
|  Balita stunted ditangani puskesmas |  Balita stunted dg masalah gizi |
|  Balita stunting |  Balita stunted dg gizi baik |

Hasil Pemeriksaan **BERDENTING** 2023



Hasil Pemeriksaan **BERDENTING** 2024

Hasil Pemeriksaan Berdenting Th. 2024 di Seluruh Desa di Kab. Pati

Balita diukur Th. 2024 : 74.438 orang

Jumlah Kasus :
4.200 orang

Balita dirujuk tim pemeriksa :
80 kasus (1,9 %)

Balita stunting 0,05% dari seluruh jumlah balita diukur

Balita stunted ditangani puskesmas :
4.120 kasus (98,09 %)

Balita stunting :
43 kasus (1,02 %)

Balita stunted dengan masalah gizi :
37 kasus (0,88 %)



Biaya

- Tahun. 2023 sebesar Rp. 55.850.000,-, (Dana APBD)
- Tahun 2024 sebesar Rp. 20.750.000 ,- (Dana APBD Dinkes sharing dengan dana Puskesmas).
- Tahun 2025 sebesar Rp. 35.312.500,- (Dana APBD sharing dengan dana CSR).



Hasil Kegiatan



Sebelum "Berdenting" **prevalensi stunting** di Kabupaten Pati sebesar 23% (SSGI 2022). Setelah "Berdenting" **turun sebesar 4,5%** menjadi 18,5% (SKI 2023)



Nilai kinerja pemerintah daerah meningkat, ditandai dengan mendapatkan **reward Dana Insentif Fiskal untuk penurunan stunting**



Hasil penilaian kinerja TPPS, Kab. Pati mendapatkan **peringkat 2 Tingkat Provinsi Jawa Tengah**, dan masuk dalam **5 Besar Pelaksanaan Praktik Baik**



Terjaminnya ketersediaan & **validitas data** kasus stunting



Kontinuitas upaya pemeriksaan kasus stunting secara paripurna yang dilaksanakan dengan **sinergitas penuh dari semua stakeholder**



Terlaksananya **sistem rujukan berjenjang kasus stunting**

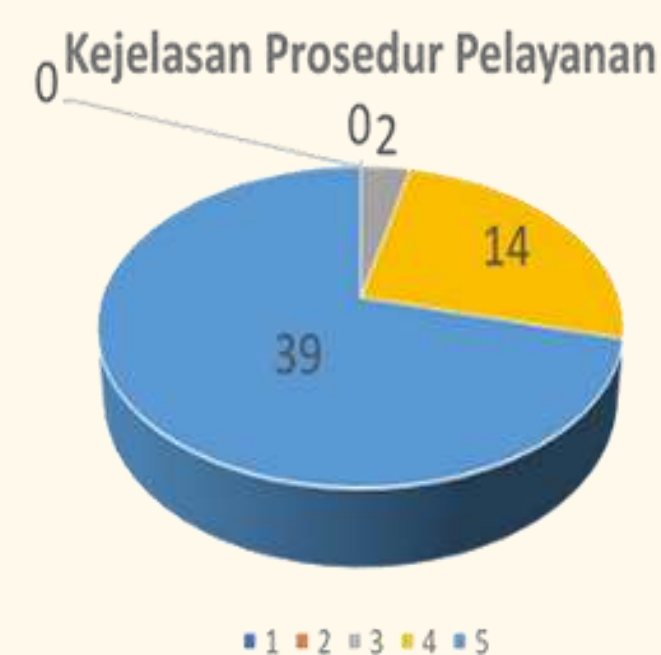
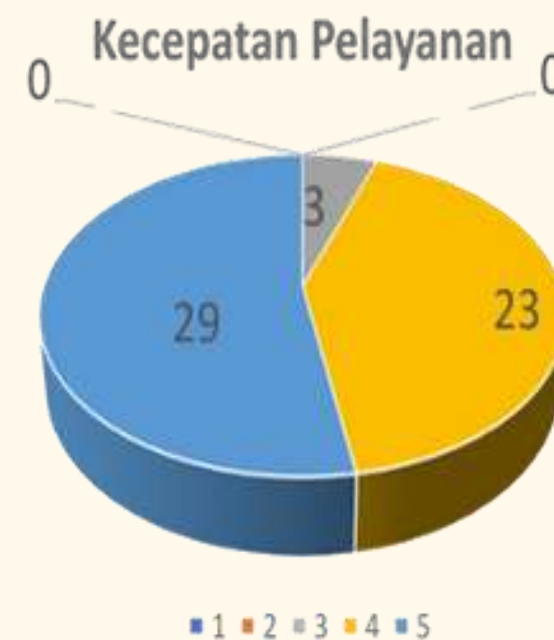
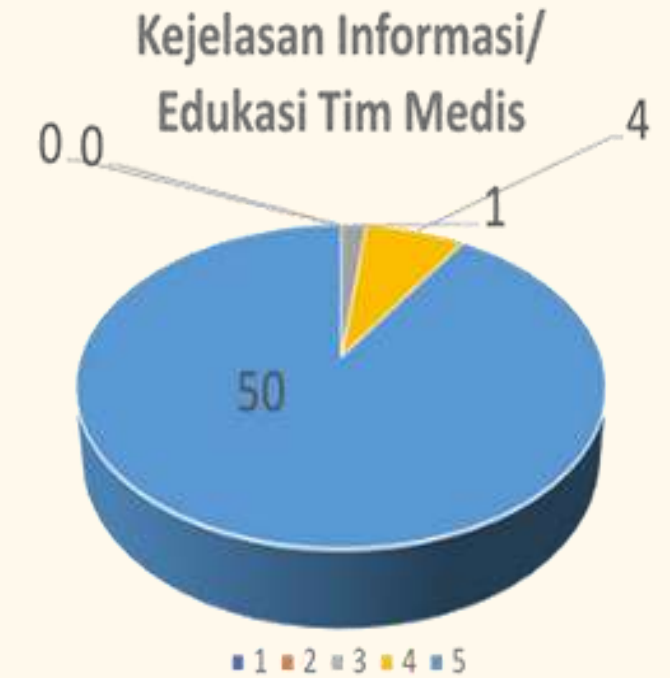
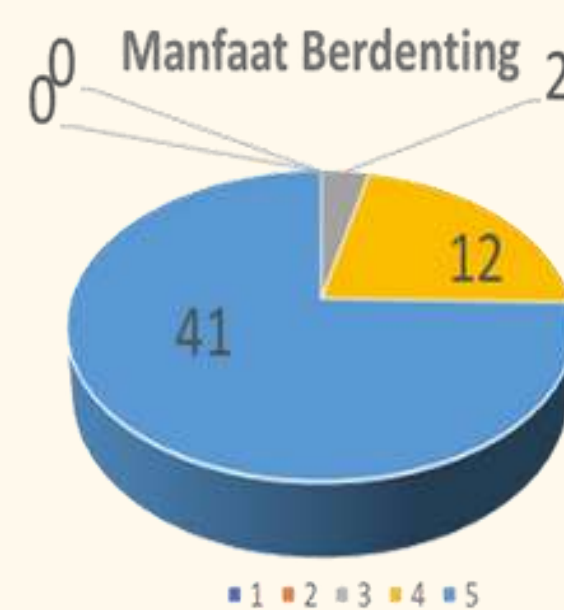
Dukungan Regulasi

- Perda Kab. Pati Nomor 1 Tahun 2022 tentang Penyelenggaraan Inovasi Daerah.
- Peraturan Bupati Pati Nomor 47 Tahun 2022 tentang Peraturan Pelaksanaan Peraturan Daerah Nomor 1 Tahun 2022 tentang Penyelenggaraan Inovasi Daerah
- Keputusan Bupati Pati Nomor: 523/7638 Tahun 2023 tentang Penetapan Inovasi Daerah Pemerintah Kabupaten Pati Tahun 2023.
- Surat UU Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah, pengelolaan usaha kesehatan perorangan (UKP) daerah dan pemberdayaan masyarakat kabupaten bidang kesehatan menjadi kewenangan Pemerintah Kabupaten.
- Pedoman Teknis Berdenting

Monitoring & Evaluasi

- Respon & partisipasi masyarakat diperoleh dari Survey Kepuasan Masyarakat yang didapatkan melalui google form dan testimoni langsung saat pelaksanaan.
- Dilaksanakan setahun sekali.
- Penerima manfaat adalah seluruh balita stunted yang ada di Kabupaten Pati
- Bentuk lain : hasil survey nasional, wawancara dan revidi pelaksanaan kegiatan

Survey Kepuasan Masyarakat Berdenting



Keterangan =
Jumlah responden = 55 org

Poin 1 = Sangat Kurang
Poin 2 = Kurang
Poin 3 = Cukup
Poin 4 = Baik
Poin 5 = Sangat Baik

Dapat diakses pada :

<https://tinyurl.com/SurveyKepuasanBerdenting>

Monitoring & Evaluasi

Indikator yang dipantau :

- ✓ % Stunting
- ✓ % balita stunting yang mendapat tatalaksana
- ✓ % data stunting sesuai definisi operasional
- ✓ Cakupan orang tua balita stunting yang mendapat pengetahuan yang benar
- ✓ Jumlah ketersediaan dan validitas data stunting
- ✓ Tercapainya indikator kinerja prevalensi stunting yang tercantum pada RPD/ RPJMD
- ✓ Terlaksananya system rujukan berjenjang stunting di 401 desa dan 5 kelurahan yang ada di wilayah 29 puskesmas

TANTANGAN Dalam Implementasi

Jika orang tua balita menolak untuk hadir. Maka solusi adalah : pendekatan melalui komunikasi antar pribadi untuk mengubah perilaku dan pemahaman ortu dengan melibatkan tokoh masyarakat di wilayah masing-masing, menggunakan pesan kunci yang mudah dipahami masyarakat



Tindak Lanjut & Umpan Balik

- Rakor / Bimtek / ToT sesuai permasalahan yang timbul
- Penyelesaian penanganan aduan masyarakat
- Evaluasi kegiatan

DOKUMENTASI
EVALUASI PELAKSANAAN BERDENTING BAGI DOKTER UMUM PUSKESMAS
DI KABUPATEN PATI
TANGGAL : 12 DESEMBER 2023



Replikasi

- *Launching* BERDENTING pada tanggal 14 Juni 2023 di Desa Tlogosari, Kec. Tlogowungu.
- Pilot project ada di 2 desa di 2 wilayah puskesmas.
- Tahun 2024, inovasi Berdenting dilaksanakan di seluruh desa dan kelurahan (401 desa dan 5 kelurahan) di Kabupaten Pati secara *total coverage*. di 29 wilayah puskesmas
- Inovasi BERDENTING sudah direplikasi oleh Kabupaten Boyolali dengan Kesepakatan Kerjasama Replikasi dengan Nomor: 070/2249/5.1/2023 tanggal 5 Desember 2023. Inovasi ini dilaksanakan secara kontinyu minimal sekali dalam setahun dan sangat memungkinkan direplikasi secara nasional di tempat lain karena hampir semua Kabupaten/ Kota membutuhkan data balita pendek yang benar-benar stunting, mudah, murah, dan tidak membutuhkan waktu yang lama



Dokumentasi Kegiatan





Kepiting jalannya menyamping

Cegah Stunting itu penting

Ayo Berdenting!